

SIDAK, OMBUDSMAN SEBUT PERSIAPAN RSD SOEMARNO SOSROATMODJO KURANG UNTUK TANGANI PASIEN VIRUS CORONA

Rabu, 11 Maret 2020 - Bakuh Dwi Tanjung

TANJUNG SELOR - Kepala Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kaltara, Ibramsyah Amirudin melakukan inspeksi mendakak (sidak) ke Rumah Sakit Daerah (RSD) Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. Ini untuk mengecek kesiapan ruangan isolasi infeksius penanganan Virus Corona.

"Saya datang untuk mengecek kendala apa saja yang dialami dalam menghadapi virus Corona," ucapnya kepada benuanta.co.id, Rabu 11 Maret 2020.

Dari dua rumah sakit yang dicek, Rumah Sakit Tarakan sudah siap dibandingkan RSD Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. Itu dikarenakan alat pelindung diri (APD) yang masih minim.

"Untuk APD jenis pakaian hanya 6 saja siap, jika ditemukan satu pasien dari 6 ini maka satu hari saja digunakan," bebernya.

Dia menuturkan, sesuai standar operasional prosedur (SOP), APD hanya bisa satu kali pakai tidak boleh berulang. Untuk itu rumah sakit harus cepat melakukan order sejak dini jangan sampai kehabisan.

"Saya lihat ini 'kan sudah ada 1 bulanan, kenapa RSD Soemarno Sosroatmodjo ini kurang siap, harusnya cepat mengantisipasi. Beda Tarakan itu sudah 90 persen siap," jelasnya.

Hasil pengecekan hari ini akan dilaporkan ke pusat, apa yang menjadi kekurangan akan disampaikan kepada pihak rumah sakit. Agar ruangan yang telah ada dipersiapkan sebaik mungkin. "Prinsipnya ada atau tidak ada pasien harus disiapkan," ujarnya.

Selain itu, temuan saat pengecekan ruangan, juga masih belum siap sepenuhnya, belum ada meja dan SOP belum ada, bahkan petugas yang ditunjuk belum ada.

"Kalau kekurangan itu normatif, saya tadi sebenarnya mau lihat bagaimana tindakan saat di IGD, tentu beda penanganannya dengan pasien biasa. Tapi dirut tidak perlihatkan," paparnya.

Kata dia, dua rumah sakit RS Tarakan dan RSD Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor menjadi rujukan masyarakat di Kalimantan Utara. (*)

Reporter: Heri Muliadi

Editor: M. Yanudin